

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Akhir Arsitektur sebagai persyaratan kurikulum jenjang studi strata I pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Prodi Arsitektur, Universitas Bung Hatta. Setiap mahasiswa harus mengambil mata kuliah Studio Akhir Arsitektur agar mahasiswa mampu mendesain bangunan dengan baik.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan dorongannya sehingga dapat menyelesaikan laporan ini terlaksana dengan baik, yaitu kepada :

1. Kedua orang tua yang memberikan semangat dan kasih sayang. .
2. Bapak Dr. Jonny Wongso. ST, MT
3. Bapak Ir. Sudirman Is. MT, PhD
4. Ibu Rini Afrimayetti. ST, MT
5. Kepada Rafita Hasary yang selalu memberi dukungan.
6. Teman-teman yang selalu mensupport yang tidak dapat dikatakan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mohon maaf dan tidak menutup kemungkinan adanya kritik dan saran pembaca demi perbaikan laporan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Fadli Purnama Fauzi

Padang, 9 Febuari 2018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.2.1. Non Arsitektural	1
1.2.2 Arsitektural	2
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	2
1.3.1. Tujuan	2
1.3.2. Manfaat	2
1.4 Lingkup Pembahasan	2
1.4.1. Substansial	2
1.4.2. Spasial	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	2
BAB II TINJAUAN PUSAKA	
2.1 Study Literatur Pelestarian.....	3
2.1.1. Makna Kultural	3
2.1.2 Pedoman Pelestarian	3
2.1.3. Strategi Pelestarian	4
2.1.4. Tindakan / Pelestarian	4
2.1.5. Aspek Struktural Dan Material Bangunan Tua .	4
2.1.6. Pelestarian Arsitektur	5
2.1.7. Fokus Pelestarian Arsitektur	5
2.1.8. Elemen Arsitektur Signifikan Untuk Dilestariakan	5
2.2 Study Literatur Musik	5
2.2.1. Pengertian Musik	5
2.2.2. Akustik	6
2.2.3. Faktor Keutuhan Akustik	7
2.2.4. Benda Akustik	8
2.3 Jurnal	8
2.4 Study Preseden	10

BAB III LAPORAN TEKNIS PEKERJAAN

3.1 Metode Penelitian.....	13
----------------------------	----

BAB IV DATA DAN ANALISA

4.1 Kawasan Kota Tua Padang.....	14
4.1.1 Data Makro	14
4.1.2. Data Mikro	15
4.1.3. Bentuk Karakter Bangunan	15
4.2 Exsisting Bangunan Geo Whery	16
4.3 Posisi Site	18
4.4 Batasan Site	18
4.5 Permasalahan Site	18
4.6 Potensi Site	18
4.7 Peruntuhan Lahan / Peraturan	18
4.8 Utilitas Dan Jalan	19
4.9 Tautan Fisik Alamiah	19
4.10 Tautan Fisik Buatan.....	19
4.11 Penghawaan.....	20
4.12 View	20
4.13 Pergerakan Matahari	20
4.14 Pencapaian Site.....	20
4.15 Sarana Dan Prasarana	21
4.16 Iklim	21

BAB V PROGRAM RUANG

5.1 Analisa Ruang Dalam	22
5.1.1. Kegiatan Pengunjung	22
5.1.2. Kegiatan Edukasi	22
5.1.3. Fungsi Pendukung Caffe	22
5.1.4. Fungsi Pengelola	22
5.2 Kebutuhan Ruang	22
5.3 Besaran Ruang.....	23
5.3.1. Bangunan Pergelaran Musik	23

5.3.2. Bangunan Pengelola	23
5.3.3. Caffé	23
5.3.4. Ruang Belajar Musik	23
5.3.5. Ruangan Pemain Musik	24
5.4. Zoning	24
5.5. Bubble Diagram	24

BAB VI PENDEKASAN KONSEP TAPAK

6.1 Pendekatan Umum Perancangan	25
6.1.1. Tinjauan Konsep Makro.....	25
6.1.2. Tinjauan Konsep Messo	25
6.1.3. Tinjauan Konsep Mikro	25
6.2 Pendekatan Konsep Site	25
6.2.1. Ukuran Site	25
6.2.2. Matahari	26
6.2.3. Vegetasi	26
6.2.4. view	27
6.2.5. Penghawaan	27
6.2.6. Pezoningan	27
6.3 Pendekatan Konsep Ruang Luar	28
6.3.1. Orentasi Bangunan	28
6.3.2. Pencapaian Dalam Site	28
6.3.3. Lanskep	29
6.3.4. Tata Parkir	30
6.4 Pendekatan Konsep Ruang Dalam	30
6.4.1. Tata Ruang	30
6.4.2. Pola Sirkulasi Ruang Dalam	31

BAB VII PENDEKATAN KONSEP BANGUNAN

7.1 Pendekatan Umum Perancangan	32
7.1.1. Tinjauan Konsep Makro	32
7.1.2. Tinjauan Konsep Messo	32
7.1.3. Tinjauan Konsep Mikro	32
7.2 Pendekatan Konsep Site	32

7.2.1. Ukuran Site	32
7.2.2. Matahari	33
7.2.3. Vegetasi	33
7.2.4. View	34
7.2.5. Penghawaan	34
7.2.6. Pezoningan	34
7.3 Pendekatan Konsep Ruang Luar	35
7.3.1. Orentasi Bangunan	35
7.3.2. Pencapaian Dalam Site	35
7.3.3. Lanskep	36
7.3.4. Tata Parkir.....	37
7.4 Pendekatan Konsep Ruang Dalam	37
7.4.1. Tata Ruang	37
7.4.2. Pola Sirkulasi Ruang Dalam.....	37
7.5 Konsep Bangunan	39
7.5.1. Konsep Massa Bangunan	39
7.6 Konsep Struktur Bangunan	39
7.7 Konsep Utilitas	40
7.7.1. Penyediaan Air Bersih	40
7.7.2. Penyediaan Listrik	40
7.8 Konsep Pemadam Kebakaran.....	40

BAB VIII PENUTUP

8.1 Kesimpulan.....	41
8.2. Saran.....	42

LAMPIRAN

Gambar	iii
Lembar Asistensi.....	
Berita Acara	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Bangunan	10	Gambar 6.2 Pergerakan Matahari.....	26
Gambar 2.2 Potongan Bangunan.....	11	Gambar 6.3 Contoh Penggunaan Sunshadin	26
Gambar 2.3 Denah Bangunan	11	Gambar 6.4 Konsep Vegetasi	27
Gambar 2.4 Bentuk Bangunan	11	Gambar 6.5 Analisa View.....	27
Gambar 2.5 Denah Bangunan	11	Gambar 6.6 Penghawaan	27
Gambar 2.6 Bangunan	12	Gambar 6.7 Analisa Pezoningan.....	28
Gambar 2.7 Potongan Bangunan	12	Gambar 6.8 Pencapaian Bangunan Secara Langsung	28
Gambar 2.8 Bangunan.....	12	Gambar 6.9 Pencapaian Secara Tersamar.....	29
Gambar 2.9 Interior Bangunan	12	Gambar 6.10 Pencapaian Bangunan Secara Berputar	29
Gambar 2.10 Dinding Luar Bangunan.....	12	Gambar 6.11 Alternatif Bentuk Parkir.....	30
Gambar 4.1 Bangunan Peninggalan Kolonial Belanda	14	Gambar 6.12 Pola Linier	31
Gambar 4.2 Peta Kawasan Batang Arau	14	Gambar 6.13 Pola Radial.....	31
Gambar 4.3 Beberapa Perkembangan Bangunan Dari Tahun Ke Tahun	14	Gambar 6.14 Pola Spiral.....	31
Gambar 4.4 Bangunan Geo Wehry	15	Gambar 6.15 Pola Gridl	31
Gambar 4.5 Bangunan Geo Wehry	15	Gambar 6.16 Pola Jaringan	31
Gambar 4.6 Bangunan Geo Wehry	15	Gambar 7.1 Lokasi Site.....	32
Gambar 4.7 Bangunan Geo Wehry	15	Gambar 7.2 Pergerakan Matahari.....	33
Gambar 4.8 Bangunan Geo Wehry	15	Gambar 7.3 Lokasi Site.....	33
Gambar 4.9 Bangunan Geo Wehry	16	Gambar 7.4 Contoh Penggunaan Sunshadin	33
Gambar 4.10 Denah Bangunan Geo Wehry	16	Gambar 7.5 Konsep Vegetasi	33
Gambar 4.11 Peta Exsisting Site	18	Gambar 7.6 Analisa View.....	34
Gambar 4.12 Batasan Site	18	Gambar 7.7 Penghawaan	34
Gambar 4.13 Jalan Batang Arau	19	Gambar 7.8 Analisa Pezoningan.....	34
Gambar 4.14 Fisik Alamiah	19	Gambar 7.9 Pencapaian Bangunan Secara Langsung	35
Gambar 4.15 Detai Fisik Alamiah.....	19	Gambar 7.10 Pencapaian Bangunan Secara Tersamar	35
Gambar 4.16 Fisik Buatan.....	20	Gambar 7.11 Pencapaian Bangunan Secara Berputar	36
Gambar 4.17 Pergerakan Arah Angin	20	Gambar 7.12 Pencapaian Bangunan Secara Langsung	36
Gambar 4.18 Potensi View.....	20	Gambar 7.13 Alternatif Bentuk Pola Prkir	37
Gambar 4.19 Pergerakan Matahari.....	20	Gambar 7.14 Pola Linier	38
Gambar 4.20 Peta Kawasan	21	Gambar 7.15 Pola Spiral.....	38
Gambar 4.21 Peta Padang.....	21	Gambar 7.16 Pola Grid	38
Gambar 6.1 Lokasi Site.....	25	Gambar 7.17Pola Jaringan	38
		Gambar 7.18 Bangunan Geo Wehry.....	39

Gambar 7.19 Konsep Masa Bangunan	39
Gambar 7.20 Konsep Bangunan.....	39
Gambar 7.21 Pondasi Plat Setempat.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki peninggalan bangunan Kolonial Belanda. Hampir disetiap daerah di Indonesia memiliki bangunan peninggalan Kolonial Belanda yang memiliki berbagai bentuk arsitektur, bangunan tersebut mulai dari fasilitas pemerintahan, fasilitas militer, fasilitas umum, dan fasilitas pendidikan. Bangunan peninggalan Kolonial Belanda yang ada di Indonesia rata-rata berusia lebih dari 50 tahun. Bangunan bersejarah tersebut pada saat ini hanya sedikit yang masih bertahan, dan mengalami kerusakan. Bangunan yang masih bertahan pada saat ini banyak menjadi bangunan yang kosong, juga berubah fungsi menjadi gudang, dan banyak juga bangunan yang dirobohkan, diganti dengan bangunan yang lebih moderen (memenuhi kebutuhan saat ini).

Pelestarian bangunan yang memiliki nilai-nilai sejarah belum menjadi sebagai usaha dalam perencanaan pengembangan kota untuk kedepannya. Pengetahuan, keinginan untuk melestarikan bangunan bersejarah masih cukup rendah didalam masyarakat.

Perkembangan zaman dan teknologi pada saat ini menjadikan pertumbuhan pembangunan lebih kearah moderen, hal ini dipicu dengan terus bertambahnya aktivitas didalam masyarakat. Dari fenomena yang terjadi pada saat ini, maka diperlukan usaha untuk mengimbangi perkembangan kota kearah moderen. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan tidak merobohkan bangunan yang sudah ada (bangunan berejarah). Bangunan dapat dimanfaatkan atau menggunakan kembali untuk mewedahi aktifitas-aktifitas baru pada masyarakat.

Kota Padang Sumatera Barat memiliki bangunan bersejarah peninggalan Kolonial Belanda. Peninggalan bangunan bersejarah tersebut terletak dibeberapa daerah di kota Padang, salah satunya di kawasan Batang Arau. Pada kawasan ini terdapat bangunan bersejarah yang berusia lebih dari 50 tahun. Kawasan-kawasan yang memiliki peninggalan bangunan bersejarah sering juga disebut oleh masyarakat dengan sebutan kawasan kota Tua Padang. Bangunan bersejarah pada kawasan Kota Tua Padang banyak mengalami kerusakan, dan berfungsi sebagai gudang. Salah satunya bangunan Geo

Wehry. Bangunan Geo Wehry adalah jejak perkembangan Kota Tua Padang. Melestarikan bangunan Geo Wehry, sama saja melestarikan sejarah perkembangan kota.

Pada saat ini kawasan Kota Tua Padang menjadi kawasan cagar budaya yang ditetapkan oleh pemerintah Kota. Akan tetapi kawasan Kota Tua hanya sekedar menjadi kawasan cagar budaya. Belum ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk melestarikan bangunan-bangunan tersebut.

Perlu di lakukan usaha untuk melestarikan bangunan bersejarah dengan melakukan kegiatan revitalisasi. Revitalisasi adalah merubah suatu tempat untuk dapat digunakan sebagai fungsi baru. Revitalisasi tidak merubah drastis bentuk bangunan yang sudah ada, akan tetapi dapat memanfaatkan bangunan yang sudah ada dengan menambahkan bangunan baru dengan mengikuti bangaunan yang ada. Kegiatan ini dapat memberikan fungsi baru dengan menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini. Pada penelitian yang dilakukan saat ini dipilih bangunun bersejara Geo Wehry. Ada beberapa faktor pemilihan bangunan Geo Wehry menjadi objek penelitian yaitu dikarenakan bangunan berusia lebih dari 50 tahun, bangunan memiliki nilai-nilai sejarah yang penting untuk perkembangan kota, dan bentuk bangunan tidak berubah dari bentuk aslinya

Bangunan Geo Wehry dilakukan kegiatan revitalisasi dengan menggunakan kembali bangunan tersebut sebagai area perencanaan Musik Center. Dengan adanya perencanaan Musik Center di harapkan dapat mewedahi aktifitas menikmati musik, dan belajar musik pada masyarakat. Fungsi baru yang direncanakan diharapkan sebagai daya tarik masyarakat, dan juga dapat melestarikan bangunan Geo Whry.

1.2. Rumusan Masalah

Kawasan Kota Tua Padang mengalami penurunan kualitas sebagai daerah yang memiliki nilai-nilai history perkembangan Kota.

1.2.1. Non Arsitektural

- Pemanfaatan dan perawatan bangunan yang kurang baik, membuat kawasan kota tua Padang tidak memiliki daya tarik sehingga kawasan mengalami penurunan aktifitas dan kualitas bangunan.
- Kurangnya kegiatan untuk melestarikan bangunan yang memiliki nialai sejarah
- Kurangnya daya minat masyarakat dengan sejarah kawasan Kota Tua Padang.



1.2.2. Arsitektural

- Bangunan banyak mengalami kerusakan dan tidak terawat
- Pemanfaatan bangunan yang memiliki nilai-nilai sejarah yang menjadi potensi kurang maksimal.

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah melestarikan kawasan Kota Tua Padang dengan memanfaatkan bangunan Geo Wehry yang diberi fungsi baru memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar, tanpa menghilangkan karakter dari bangunan itu sendiri. Sehingga bangunan dapat dilestarikan dan kualitas kawasan kota Tua Padang dapat meningkat.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas kawasan kota Tua Padang dan meningkatkan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar.

1.4. Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang akan diangkat adalah bagaimana melestarikan kawasan kota Tua Padang dengan fokus pada bangunan Geo wehry. Kawasan ini merupakan kawasan lama yang dahulu menjadi pusat pemerintahan dan perdagangan bangsa Belanda. Pada kawasan ini banyak terdapat bangunan-bangunan peninggalan Belanda baik untuk kepentingan perdagangan maupun politik pemerintahan dan keamanan.

1.4.1. Substansial

Musik Center adalah bangunan yang dirancang untuk mengembangkan motivasi masyarakat, khususnya para pelajar generasi penerus bangsa dalam memahami prinsip-prinsip bermain musik dan memvisualisasikan ilmu musik. Beberapa kegiatan dalam pelaksanaan fungsi Musik Center diantaranya yaitu

- Praktek musik dan menikmati pertunjukan musik dengan fasilitas peraga yang bersifat interaktif dimana pengunjung bisa langsung belajar alat tersebut sehingga pemahaman terhadap ilmu pengetahuan bisa terserap dengan baik.

1.4.2. Spasial

Musik Center merupakan bangunan pendidikan dan rekreasi. Bangunan ini lokasi perencanaannya berada di Jalan Batang Arau No 8, kelurahan kampung pondok, Kecamatan Padang Barat, yang sesuai peruntukannya untuk bangunan pelestarian (menjaga bentuk bangunan yang sudah ada).

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bab yang garis besarnya adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, tujuan dan Penelitian. Serta deskripsi penulisan.

BAB II. TINJAUN PUSAKA

Bab ini membahas tentang bagaimana melestarikan bangunan bersejarah, dan bagaimana merencanakan Musik Center dengan baik.

BAB III. TEORI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan pada tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV. DATA

Bab ini membahas tentang bagaimana kondisi kawasan penelitian dan mengumpulkan data-data apa saja yang ada pada kawasan objek penelitian.

BAB V. PROGRAM RUANG

Bab ini membahas tentang kebutuhan ruang, besaran ruang dan organisasi ruang yang akan diterapkan pada perencanaan Musik Center

BAB VI. KONSEP TAPAK

Bab ini membahas tentang konsep tapak yang akan diterapkan didalam perencanaan Musik Center.

BAB VII. KONSEP BANGUNAN

Bab ini membahas tentang konsep bangunan yang akan direncanakan

BAB VIII. SITE PLAN

Bab ini membahas tentang site plan perencanaan Musik Center yang akan direncanakan.